

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program
Studi Ilmu Keolahragaan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains*



OLEH:

ROMMY SEPTIADI

98401/2009

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

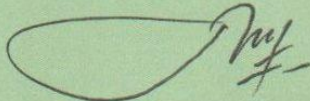
**STUDI TENTANG PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Rommy Septiadi
BP/NIM : 98401/2009
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2014

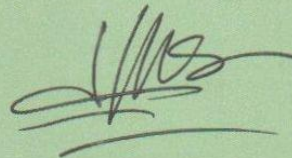
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO
NIP.19581018 198003 1001

Pembimbing II



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP.1970051219990320 01

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO
NIP. 19581018 198003 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan
dan Rekreasi Fakultas ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada
SD Negeri Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir
Selatan

Nama : Rommy Septiadi

BP/Nim : 98401/2009

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2014

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO

1.

2. Sekretaris : Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes

2.

3. Anggota : dr. Levi Diana

3.

4. Anggota : Drs. Hanif Badri

4.

5. Anggota : Anton Komaini, S. Si, M. Pd

5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bukankah kami telah menghapuskan kesukmamu dadamu
Dan kami telah hilangkan dari punggungmu bebanmu
Yang memberatkan punggungmu
Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah
Dengan sungguh-sungguh urusan yang lain
Dan hanya kepada Tuhan Mu lah hendaknya
Kamu berharap (Alam Nasrah)

Ku langkahkan kaki menuju kesuksesan
Benturan demi benturan terus ku lalui
Untuk meraih cita-cita yang kudambakan

Saat asa menjadi nyata
Saat cita-cita telah kuraih
Ada kebahagiaan terselip
Dibalik perjuangan ini
Tapi.....
Perjuangan belumlah usai

Resuksesan belajar
Bukannya milik orang-orang tertentu

Milik kita dan siapa saja
Yang benar-benar menghendaki
Saat perjuangannya ..

Terima kasih Tuhan
Dengan seuntai kasih dan syukurku
Kepadamu Ya Allah....



WISUDA SARJANA ANGKATAN Ke-101
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PADANG, 27 SEPTEMBER 2014

Ayahanda....

*Keringat yang engkau curahkan untukku, waktu dan tenaga serta dorongan yang telah engkau berikan untukku, ku harap dapat membawa keberhasilan dan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat
Amin....*

Ibunda...

Linangan air matamu membuatku terharu, isak tangismu yang membuatku pilu itu adalah doa dan cambuk bagiku agar aku menjadi orang yang sukses

Terima kasih rommy ucapkan kepada famili yang tidak bisa rommy sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan supornya dan telah banyak membantu rommy selama ini, buat amak ku tersayang terima kasih atas nasehatnya...

Thank's to kakak dan adek-adek ku tersayang, terutama Rio dan witry yang selalu memberi dukungan, semangat dan juga doa Makasih yah,, ku sayang kalian. .

Terima kasih kepada pembimbingku bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO dan bu Dr. Wilda Welis, SE, M.Kes yang telah meluangkan waktunya untuk membimbingku serta terima kasih ku tak terhingga kepada Ibu dan Bapak dosen, staf-staf pengajar fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang atas apa yang telah diberikan kepada ku selama ini.

Thank's to Regina Yurva yang telah memberikan semangat.....

Thank's to kawan-kawan ku di fakultas keolahragaan angkatan 09 dan my best friend fuji, mayang, dona, riri, rovia, rino, anom, jeny, robi, anggy, enggi, ojik,iki,engk, ruma wista dan teman-teman merapi terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini, suka dan duka yang kita lalui membuat hari-hariku berwarna, membuatku tegar menghadapi semua perjalanan hidupku.. Makasih yah, ag sayang kalian...

*Doa pengorbanan dan ketabahan
Membuatku sadar akan tanggung jawab
Yang kau beri dipundakku
Semoga keberhasilan ini
Merupakan awal perjalanan yang
Panjang.....*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di bahas, di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Padang, November 2014



ROMMY SEPTIADI

ABSTRAK

Rommy Septiadi (2014): Studi tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah penelitian ini berawal dari hasil obsevasi yang ditemukan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan bahwa pelaksanaan UKS di sekolah tersebut belum berjalan optimal sebagai mana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tentang pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar, pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar, dan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskriptifkan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di lingkungan SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah murid kelas V sekecamatan Lengayang adalah 1210 murid dan Guru adalah 529 orang. Penarikan sampel dengan *Purposive Random Sampling* diambil 10% dari murid kelas V dan Guru sehingga sampel penelitian ini sebanyak 50 murid dan 50 Guru.

Hasil analisis data Sekolah Dasar sekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah : (1) 80,3% responden menyatakan pendidikan kesehatan di SD Negeri sekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana dan 19,8% responden menyatakan belum terlaksana. (2) 78,4% responden menyatakan pelayanan kesehatan di SD Negeri Sekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana dan 21,6% responden menyatakan belum terlaksana. (3) 75% responden menyatakan pemeliharaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri sekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana sedangkan 25% responden menyatakan belum terlaksana.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Usaha Kesehatan Sekolah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Studi Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan.
3. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku Pembimbing I dan Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes selaku pembimbing II yang tiada lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Anton Komaini Ssi.MPd, dr Levi Diana, Drs Hanif Badri selaku tim penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Kepala UPTD Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Kepala Sekolah dan Staf Pengajar Sekolah Dasar Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa FIK UNP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendoakan agar semua bantuan tersebut mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Trias UKS	13
1. Pendidikan Kesehatan	14
2. Pelayanan Kesehatan.....	18
3. Pemeliharaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	25
1. Jenis penelitian	25
2. Tempat dan waktu penelitian	25
B. Populasi dan sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	27

C. Jenis dan sumber data.....	29
1. Jenis data.....	29
2. Sumber data	30
D. Teknik pengumpulan data	30
E. Teknik analisis data.....	32
1. Uji validitas	32
2. Uji reabilitas	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
1. Uji validitas butir instrumen.....	35
2. Hasil angket guru	37
3. Hasil angket siswa dan siswi.....	40
B. Gambaran pelaksanaan UKS	44
1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan	45
2. Pelayanan kesehatan.....	46
3. Pemeliharaan lingkungan sekolah.....	48
4. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah.....	49
C. Jawaban pertanyaan penelitian.....	50
D. Pembahasan	51
E. Hasil wawancara dengan kepala puskesmas	61
F. Hasil wawancara dengan UPTD	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	26
2. Jumlah Sampel Penelitian	28
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	31
4. Kriteria Perbandingan Tingkat Pelaksanaan UKS	34
5. Hasil Perhitungan Validitas Butir Instrumen ($r_{pbis} > 0,195$) Uji	36
6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentang Pendidikan Kesehatan di SD Negeri sekacamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	37
7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentang Pelayanan Kesehatan di SD Negeri sekacamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	38
8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentang Pemeliharaan kesehatan sekolah di SD Negeri sekacamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	39
9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri sekacamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	40
10. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentang Pelayanan Kesehatan di SD Negeri sekacamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	41

11. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentang Pemeliharaan kesehatan sekolah di SD Negeri sekacamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	43
12. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian Pendidikan kesehatan	45
13. Penyebaran jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi dan distribusi data penelitian pelayanan kesehatan	46
14. Penyebaran jawaban berdasarkan tingkat klasifikasi dan distribusi data penelitian Pemeliharaan sekolah sehat.....	48
15. Penyebaran jawaban berdasarkan tingkat pelaksanaan usaha kesehatan secara umum SD Negeri di kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual.....	23
Gambar 2. Histrogram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kesehatan.....	46
Gambar 3. Histrogram Distribusi Frekuensi Variabel Pelayanan Kesehatan.....	47
Gambar 4. Histrogram Distribusi Frekuensi Variabel pemeliharaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Intrumen Penelitian Angket Penelitian Guru	73
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	76
4. Intrumen Penelitian Angekt Penelitian Siswa-Siswi	77
5. Tabel Kerja Uji Reabilitas Data Penelitian Menggunakan KR-21	80
6. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	84
7. Tabel Kerja Data Penelitian Menggunakan KR-21	86
8. Tabel Nilai-Nilai 'r' Produck Moment..	88
9. Dokumentasi Peneltian.....	89
10. Izin Penelitian.....	93
11. Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan UPTD Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	94
12. Surat Keterangan telah melakukan penelitian di SD Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Untuk meningkatkan proses pendidikan semua upaya harus dilakukan demi mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan sebagaimana yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3 (UU RI, 2009:64) menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa melalui tujuan pendidikan nasional dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki

pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dalam masyarakat.

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai, jika kondisi peserta didik sehat, melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah sehat di sekolah merupakan salah satu cara untuk menciptakan peserta didik yang sehat. Guna meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Sekolah pada hakekatnya adalah suatu lingkungan pendidikan tempat peserta didik (siswa belajar), tumbuh dan berkembang secara optimal. Di dalam lingkungan sekolah, siswa di bekali dengan kemampuan hidup sehat melalui suatu program kesehatan yang disebut kesehatan sekolah. Hal ini digariskan dalam undang-undang republik Indonesia nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan, pasal 45 yang menyatakan bahwa: (1) Kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. (2) Kesehatan sekolah sebagaimana di maksud ayat (1) di atas, diselenggarakan melalui sekolah atau lembaga lain.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa, dalam mencapai tujuan pendidikan nasional diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat dalam lingkungan hidup sehat, sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana dimaksud Undang-Undang kesehatan

di atas, maka di sekolah-sekolah dilaksanakan suatu kegiatan kesehatan yang dikenal dengan nama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kegiatan UKS adalah kegiatan-kegiatan meningkatkan kesehatan agar siswa memiliki kemampuan hidup sehat yang dilaksanakan di sekolah. Selanjutnya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah-sekolah, dimaksudkan agar peserta didik dapat meningkatkan kesehatan melalui pembinaan dan pengembangan nilai sikap serta tingkah laku melalui pembinaan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya dan dapat mengalami pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental secara wajar.

UKS merupakan tempat untuk pendidikan kesehatan di sekolah yang bertujuan menanamkan pengetahuan, sikap dan kebiasaan hidup sehat serta tanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri, lingkungan serta ikut aktif dalam usaha-usaha pelayanan kesehatan yaitu memelihara kesehatan pribadi, pemeriksaan kesehatan secara rutin dan sebagainya.

Penyelenggaraan upaya kesehatan bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia. Adanya kemampuan hidup sehat merupakan syarat utama bagi tercapainya derajat kesehatan yang optimal, yang selanjutnya akan menghasilkan tenaga yang efektif. Anak usia sekolah mencakup kelompok masyarakat yang berusia 7 sampai 12 tahun, merupakan kelompok yang rawan, khususnya karena dalam proses pertumbuhan, intensitas pertumbuhan pembinaan kesehatan usia sekolah.

Melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar dikembangkan bentuk kegiatan kesehatan yang disebut “TRIAS UKS” yang terdiri dari (1) pendidikan kesehatan; (2) pelayanan kesehatan; (3) pembinaan lingkungan sekolah sehat. **Pertama** melalui pendidikan kesehatan, guru membina UKS atau petugas dari kesehatan melakukan usaha kesehatan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan di sekolah. **Kedua** melalui pelayanan kesehatan, pihak sekolah bekerja sama dengan dengan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) setempat memberikan layanan kesehatan sekolah. Dan **ketiga**: melalui pemeliharaan lingkungan sekolah sehat, guru Pembina UKS membiasakan siswa untuk menciptakan terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Kondisi yang ideal yang di harapkan melalui Trias UKS tersebut di atas adalah terbiasanya siswa berperilaku hidup bersih dan sehat, baik kesehatan pribadi maupun lingkungan sekolahnya. Serta berkemampuan memberikan pelayanan kesehatan seperti memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK) dan sebagainya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala UPTD Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. ditemukan 70% sekolah yang belum berjalan optimal seperti yang di harapkan pelaksanaan program UKS. Sedangkan 30% sudah melaksanakan program UKS. Banyaknya sekolah yang belum melaksanakan program UKS di karenakan belum berjalan dengan semestinya, hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang “TRIAS UKS” yang terdiri dari: (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan, (3) pemeliharaan lingkungan

sekolah sehat, kurangnya perhatian peserta didik terhadap kesehatan pribadi, kurangnya sarana dan prasarana, kurang lengkapnya penyediaan obat-obatan, kurangnya dukungan kepala sekolah, kurangnya dukungan orang tua. Kerja sama dengan pihak Puskesmas terdekat juga belum dilakukan secara terjadwal yang menggambarkan kurangnya kerjasama sekolah dengan Puskesmas, dan kurangnya dana untuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala UPTD Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Studi Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di sebut. Maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Pelaksanaan UKS di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Dukungan orang tua
3. Kerjasama sekolah dengan Puskesmas
4. Dukungan kepala sekolah
5. Sarana dan prasarana
6. Dana pelaksanaan UKS

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas tidak semua masalah tersebut akan peneliti teliti, mengingat kemampuan penulis maka penulis membatasi masalah pada pelaksanaan UKS di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pelaksanaan UKS di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang di kemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negerisekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri sekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui gambaran pemeliharaan lingkungan Sekolah Sehat di SD Negeri sekecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Sebagai masukan bagi Kepala Sekolah, untuk melakukan pembinaan guru atau supervisi sekolah dalam peningkatan mutu kegiatan UKS.
3. Sebagai masukan bagi SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lain.
5. Bahan bacaan bagi Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai referensi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Sebagai penambah wawasan dan pedoman bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Usaha Kesehatan Sekolah

Kesehatan sekolah adalah "keadaan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh yang harmonis, efisien dan optimal" (Workshop UKS Maret dalam Siswandi, 2003:5). Selanjutnya Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, menjelaskan bahwa: upaya kesehatan lingkungan di tujuhan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia,biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Terkait dengan pendapat di atas TIM Pembina UKS (2002:8) mengungkapkan "Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMU/SMK/MA".Selanjutnya UKS adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pemeliharaan kesehatan di sekolah (Effendy, 1998:111).Sehubungan dengan pendapat di atas Mu'rifah (1992:131) mengungkapkan "Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu

wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin”.

Berkenaan dengan pendapat di atas dapat dilihat bahwa perlunya upaya kesehatan sekolah karena anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan, usia sekolah juga sangat peka menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Selanjutnya Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan kesehatan anak usia sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan pembinaan kesehatan secara terpadu, terencana dan terarah dan dapat meningkatkan perilaku hidup sehat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga serta peningkatan pengendalian diri sehingga dapat mengatur perilaku dan menjalankan prinsip hidup sehat.

Menurut Sarwoto dan Bambang Soetedjo (1993:187) dalam pembangunan nasional, perhatian terhadap dunia kehidupan anak-anak tidak dapat diabaikan. Anak-anak merupakan investasi dalam bidang tenaga kerja, sehingga perlu pembinaan sedini mungkin.

Oleh karena itu bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Dengan demikian Usaha Kesehatan Sekolah dijalankn atas landasan sebagai berikut :

1. Sekolah merupakan lembaga yang dihidupkan untuk mempertinggi derajat bangsa dalam segala aspek
2. Usaha kesehatan melalui sekolah-sekolah mempunyai kemungkinan yang lebih efektif diantara beberapa usaha yang lain, untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat umumnya, karena masyarakat sekolah mempunyai presentasi yang tinggi dan terorganisir sehingga mudah dicapai.

Masa sekolah inilah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat dengan harapan agar mereka dapat meneruskan dan mempengaruhi lingkungannya pada saat sekarang ini dan dimasa yang akan datang.

Adapun landasan hukum kesehatan sekolah adalah:

1. Undang-undang No. 20, 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3 berbunyi: pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Undang-undang No. 36 Th. 2009 tentang pokok-pokok kesehatan:

BAB II pasal 3 :

1. Pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan hidup yang sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat.
2. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya

BAB IV pasal 17 :

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Usaha Kesehatan Sekolah secara umum bertujuan “untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas” (TIM Pembina UKS, 2002:9). Selanjutnya TIM Pembina UKS (2002:9) mengungkapkan “secara khusus Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik” yang didalamnya mencakup: (1) Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat;

(2) sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan, dan (3) memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial lainnya.

Menurut Sarwoto dan Bambang Soetedjo (1993:188) maksud dan tujuan usaha kesehatan sekolah adalah : mencapai keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya hingga dapat memberikan kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal dengan jalan :

1. Mempertinggi nilai kesehatan
2. Mencegah dan memberantas penyakit
3. Memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui usaha-usaha :
 - a. Mengikut sertakan secara aktif guru dan orang tua murid dalam usaha : memberikan pendidikan kesehatan dalam arti menanamkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang penting bagi kesehatan.
 - b. Mengawasi kesehatan anak didiknya serta mengenai kelainan kesehatan sedini mungkin
 - c. Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pengobatan ringan
 - d. Pengobatan ringan
 - e. Imunisasi
 - f. Usaha pengobatan gigi dan pencegahannya
 - g. Usaha perbaikan gigi anak
 - h. Mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat

Sehubungan dengan tujuan di atas dapat dilihat bahwa pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik (usia sekolah), yaitu merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas fisik, mental, sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal.

B. TRIAS UKS

Dalam rangka melaksanakan kegiatan UKS di sekolah seharusnya melibatkan seluruh komponen yang ada dalam dunia pendidikan. Dari kebijaksanaan tersebut tergambar bahwa sangat di butuhkan peranan masyarakat dan orang tua dalam menjalankan program UKS. Dengan demikian yang paling dominan dalam menjalankan program UKS adalah sekolah dan juga Puskesmas karena pelaksanaan program tersebut berada dalam lingkungan sekolah.

Menurut pedoman kerja Puskesmas (1990) mengemukakan bahwa kesehatan sekolah adalah “upaya kesehatan masyarakat yang di laksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah yang meliputi pembinaan balita serta anak pra sekolah 7-21 tahun”.

Sebagaimana yang di kemukakan di atas, bahwa melaksanakan usaha kesehatan sekolah sudah dirumuskan tujuan untuk mencapai UKS di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka disusun program UKS tersebut yang di kenal tiga program UKS (TRIAS UKS) di dalam program tersebut adanya

pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok atau masyarakat untuk lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Dimaksudkan dengan Pendidikan Kesehatan dalam Kegiatan UKS adalah sebagaimana dijelaskan Suharto dan Sonti (1997:62) berikut: “Pendidikan Kesehatan merupakan pendidikan agar siswa mempunyai kebiasaan hidup bersih dan sehat. Cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta kebersihan lingkungan yang diajarkan guru tersebut dilakukan setiap hari. Dengan demikian siswa akan terbiasa hidup bersih dan sehat.”

Sesuai kutipan di atas, kegiatan Pendidikan Kesehatan dalam UKS pada hakekatnya adalah untuk membiasakan siswa menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, baik dengan menjaga kebersihan pribadi maupun kebersihan lingkungan.

Berkenaan dengan pendapat di atas Mu’rifah (1992:5) mengungkapkan bahwa “Pendidikan kesehatan adalah usaha yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada seseorang atau anak didik tentang kesehatan, yang meliputi seluruh aspek pribadi (fisik, mental, sosial) agar dapat berubah dan berkembang secara harmonis”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dilihat bahwa pentingnya pendidikan kesehatan baik melalui kegiatan intra kurikuler dilakukan oleh

guru-guru pada jam-jam pelajaran di sekolah maupun ko kurikuler atau kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang perilaku hidup sehat, dan dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri maupun lingkungannya serta memiliki daya tangkal terhadap hal-hal yang buruk seperti merokok dan penyalahgunaan minuman keras.

Sehubungan dengan pendidikan kesehatan Departemen Kesehatan (1994:44) menjelaskan materi pelajaran pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar meliputi:”(a) Kesehatan dan kebersihan Pribadi; (b) Makanan dan Minuman Sehat; (c) Pengetahuan tentang Usaha Kesehatan Sekolah; (d) Pencegahan penyakit/ menular, tidak menular dan imunisasi; (e) Kesehatan lingkungan; (f) Pendidikan keselamatan; (g) Pemeriksaan kesehatan; (h) Keseimbangan antara aktivitas dan istirahat; (i) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).”

Terkait dengan kutipan di atas, pemberian pengetahuan cara pemeliharaan kebersihan dan kesehatan pribadi diharapkan peserta didik dapat meningkatkan derajat kesehatannya ke tingkat yang lebih baik. Pemeliharaan kesehatan pribadi dengan sebaik-baiknya agar tubuh tetap sehat mulai dari pemeliharaan kesehatan kulit, kuku, rambut, mata, hidung, telinga, mulut, gigi dan pakaian.

Dalam hal ini bertujuan menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatannya

sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif didalam usaha-usaha kesehatan antara lain dalam hal :

1. Kebersihan perorangan dan lingkungan
2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dengan jalan :
 - a. Kehidupan yang bersih
 - b. Imunisasi
 - c. Pemberantasan vektor penyakit
 - d. Tindakan yang perlu dilakukan bila menjumpai orang yang menderita penyakit menular dan lain-lain

Selanjutnya TIM Pembina UKS (2002:11) mengungkapkan penyelenggaraan pendidikan kesehatan meliputi aspek: (1) pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat; (2) penanaman perilaku/kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar; dan (3) pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seterusnya Mu'rifah (1992:5) menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan sebagai berikut: (1) meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur; (2) menanamkan dan membina sikap mental yang positif terhadap prinsip hidup sehat; (3) menanamkan dan membina kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang sesuai syarat kesehatan; dan (4) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan.

Menurut Sarwoto (1993:190) tujuan pendidikan kesehatan dapat dicapai dengan :

1. Memberi pengetahuan tentang dasar-dasar hidup sehat
2. Membentuk sikap dan tingkah laku yang baik terhadap persoalan kesehatan
3. Membentuk kebiasaan hidup sehat dengan latihan-latihan

Apabila anak-anak telah bisa mempraktekkan kebiasaan sehat ini sehari-hari didalam hidupnya, maka dapat diharapkan bahwa disamping melakukannya sendiri, mereka dapat pula mempengaruhi dan membimbing masyarakat dilingkungannya.

Untuk dapat melaksanakan pendidikan kesehatan ini dengan baik diperlukan adanya lingkungan sekolah yang sehat, dan pelayanan sekolah yang baik, dalam memberikan pendidikan kesehatan hendaknya selalu dipergunakan alat-alat peraga yang moderen. Misalnya untuk makanan bergizi dipergunakan alat peraga bahan-bahan sayuran, kacang –kacangan, buah – buahan dan gambar-gambaran yang telah disiapkan buatan sendiri atau gambar-gambar flem.

Saat-saat yang baik untuk melakukan pendidikan kesehatan:

1. Pada waktu pemeriksaan kebersihan pribadi setiap pagi pada siswa
2. Pada hari-hari krida
3. Pada saat pemeriksaan kesehatan
4. Pada waktu melakukan pengobatan imunisasi
5. Pada hari kesehatan

6. Pada waktu akan melakukan senam pagi atau akan berolahraga
7. Waktu lomba masak atau PPPK
8. Waktu darma wisata
9. Ceramah-ceramah langsung
10. Lomba sekolah sehat
11. Pemberian tugas kepada siswa baik individu maupun kelompok

Berpedoman kepada uraian di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan Pendidikan Kesehatan dalam Kegiatan UKS adalah untuk memberikan kemampuan dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap siswa untuk menjaga kesehatannya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelayanan Kesehatan

Menurut Bambang Soetedjo dan Sarwoto (1993:191) dalam pelayanan kesehatan di sekolah ini meliputi antara lain :

- a. Pemeriksaan kesehatan secara berkala, baik pemeriksaan umum maupun pemeriksaan khusus (paru-paru, gigi, mata, telinga, kusta dan lain-lain)
- b. Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan secara berkala
- c. Pemeliharaan dan pengawas kebersihan lingkungan
- d. Usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- e. Usaha perbaikan gizi
- f. UKGS : Usaha kesehatan gigi sekolah
- g. Mengenal kelainan-kelainan yang mempengaruhi pertumbuhan jasmani, rohani dan social

- h. Mengirimkan anak didik yang memerlukan perawatan khusus atau lanjutan ke pihak yang lebih ahli
- i. Pertolongan pertama pada kecelakaan

Pelayanan kesehatan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan dan mengetahui segala gangguan kesehatan yang terjadi pada warga sekolah. Pemeliharaan kesehatan sekolah untuk tingkat sekolah dasar, dimaksudkan untuk memelihara, meningkatkan dan menemukan secara dini gangguan kesehatan yang mungkin terjadi terhadap peserta didik maupun gurunya. Pemeliharaan kesehatan di sekolah dilakukan oleh petugas Puskesmas yang merupakan tim yang dibentuk dibawah seorang koordinator usaha kesehatan sekolah yang terdiri dari dokter, perawat, juru imunisasi dan sebagainya.

Dalam rangka kegiatan UKS maka pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak Puskesmas terdekat untuk memberikan pelayanan kesehatan di sekolah. Selanjutnya penyelenggaraan pelayanan kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk:

(a) Pelayanan kesehatan; (b) pemeriksaan penjarangan kesehatan peserta didik; (c) pengobatan ringan dan P3K maupun P3P; (d) pencegahan penyakit; (e) penyuluhan kesehatan; (f) pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi; (g) pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan; (h) rujukan kesehatan ke Puskesmas (TIM Pembina UKS, 2002:11)

Berkenaan dengan pendapat di atas TIM Pembina UKS (2002:61) mengungkapkan bahwa pelayanan kesehatan bertujuan agar: (1) peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menjalankan tindakan

hidup sehat dan terdorong untuk melaksanakan perilaku hidup sehat; (2) peserta didik memiliki daya tahan serta tercegahnya kelainan/kecacatan; (3) proses penyakit berhenti dan tercegahnya komplikasi penyakit, sehingga kemampuan peserta didik dapat pulih kembali dan berfungsi secara optimal; (4) peserta didik sehat baik mental fisik maupun sosial.

Berdasarkan uraian di atas pelayanan kesehatan dengan adanya kerjasama pihak sekolah dengan Puskesmas terdekat dilakukan melalui: (1) kegiatan peningkatan (promotif); (2) kegiatan pencegahan (preventif); (3) kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitasi).

3. Pemeliharaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut sarwoto dan Bambang Soetedjo (1993:191) para pelaksana UKS ialah seorang yang berdasarkan fungsinya, tugas dan kewajiban yang ada hubungannya dengan anak didik dan lingkungan sekolah.

Disamping petugas kesehatan guru mempunyai peranan yang sangat penting didalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah, karena guru-gurulah setiap hari menghadapi anak didik dan mengikuti pertumbuhan, perkembangan serta kesehatan anak didiknya.

Para pelaksana usaha kesehatan sekolah terdiri dari :

4. Petugas kesehatan yang terdiri dari bermacam-macam keahlian dan keterampilan menurut tempat dan tingkat kedudukan didalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda

5. Petugas dilingkungan Depdikbud atau (P dan K) yang menurut tempat dan tingkat kedudukannya mempunyai fungsi yang berbeda-beda

Lingkungan sekolah adalah lingkungan atau tempat dimana sekolah itu berada, baik gedung, maupun pekarangan dan sekitarnya. Dengan demikian, Pemeliharaan Lingkungan Sekolah Sehat adalah proses, perbuatan menjaga atau merawat lingkungan sekolah untuk menciptakan kehidupan yang sehat. Dalam melakukan aktifitas UKS ini perlu diperhatikan dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek mental. Aspek fisik adalah mengenai bangunan sekolah, perlengkapan, sanitasi yang memiliki syarat-syarat kesehatan dan pemeliharaan serta pengawasan kebersihan, sedangkan aspek mental adalah mengenai penghuni-penghuni sekolah tersebut, yang menyangkut hubungan murid dan petugas-petugas kesehatan sekolah. TIM Pembina UKS (2002:12) mengungkapkan pembinaan sekolah sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi: (a) pelaksanaan 5K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan); (b) pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan; (c) pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, peserta didik, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar).

Program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) lingkungan fisik sekolah seperti: penyediaan air bersih, pemeliharaan penampungan air bersih, pengadaan dan

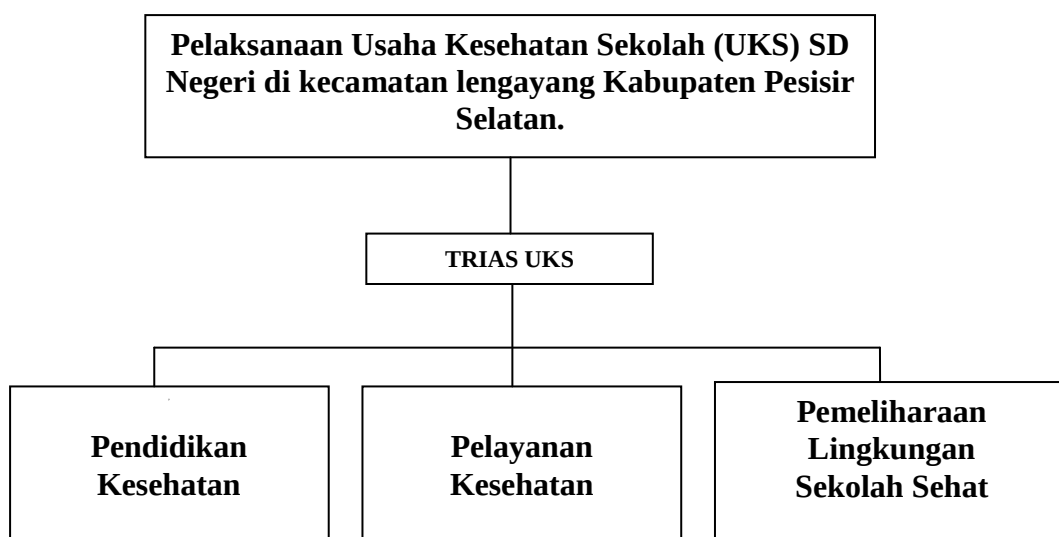
pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pengadaan dan pemeliharaan air limbah, pemeliharaan WC, pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas, pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah, pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah serta pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah; (2) lingkungan mental dan sosial, seperti: usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (5K); (3) pembinaan lingkungan keluarga seperti: meningkatkan pengetahuan dan partisipasi orang tua tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa pemeliharaan lingkungan sekolah sehat bukan hanya mencakup aspek fisik sekolah saja, tetapi juga aspek mental warga sekolah bersangkutan. Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan dalam rangka menjadikan sekolah sebagai institusi pendidikan yang dapat menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan keterampilan hidup sehat peserta didik untuk menjalankan prinsip hidup sehat.

C. Kerangka Konseptual

Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar merupakan keberhasilan untuk melaksanakan tiga kegiatan/program Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut “Trias UKS”, yaitu: (1) Pendidikan Kesehatan; (2) Pelayanan Kesehatan; dan (3) Pemeliharaan Lingkungan Sekolah Sehat. Pelaksanaan ketiga bentuk Kegiatan Usaha Kesehatan

Sekolah tersebut perlu dikoordinir oleh satu atau dua orang Guru Pembina dan dikelola dengan profesional dengan memperhatikan kendala-kendala pelaksanaan program TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah. Bila Pelaksanaan UKS berjalan dengan baik dan lancar maka akan mempengaruhi kesehatan seluruh siswa dan guru serta masyarakat sekitar sekolah. dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

- 2) Bagaimana gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
- 3) Bagaimana gambaran pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Studi Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Tingkat capaian pendidikan kesehatan di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada Pada klasifikasi terlaksana, baik pada guru maupun siswa dan siswi. Semua guru dan siswa dan pihak lain diharapkan aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan guna sekolah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah.
2. Pelayanan kesehatan sekolah dalam pelaksanaan UKS di SD Negeri Kecamatan Lengayang terlaksana bagi bagi siswa dan siswi, ada juga beberapa sekolah yang masih terkendala kunjungan oleh pihak puskesmas setempat.
3. Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terlaksana baik guru maupun murid-murid karena sudah cukup lengkap sarana dan prasarannya di sebagian SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa UKS di SD Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana sebagaimana mestinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus berperan aktif memperhatikan perkembangan UKS
2. Untuk guru supaya memperhatikan dan menjaga memantau perkembangan UKS di sekolah masing-masing, dan ikut membimbing anggota UKS.
3. Pihak sekolah harus mempererat kerjasama dengan puskesmas setempat, supaya kegiatan UKS makin berjalan baik lagi.
4. Puskesmas supaya melakukan pengecekan setiap bulan demi menghasilkan kegiatan UKS membaik lagi.
5. Murid supaya mengikuti dan menjalankan kegiatan UKS di sekolah masing-masing.
6. Merancang instruktur UKS dibawah bimbingan guru
7. Penataan lingkungan sekolah ke lingkungan sekolah sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bensley, Rober J. 2008. *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- _____. Undang-undang No. 36 Th. 2009 tentang pokok-pokok kesehatan :
- Depdikbud. 1992. *Undang–Undang No.23 tahun 1992 Tentang Kesehatan*. (www.depkes @ com.go.id,08/0220077)
- Depkes RI. 1996. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sebagai Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Depkes RI
- _____. 1992. *Pedoman Kerjasama Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI
- Mu'rifah. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Imon, Ali. 2004. *Pendidikan Berbasis Sekolah*. Malang: Depkes RI
- Ridwan. 2003. *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sub Direktorat Kesehatan Mahasiswa dan Olahraga, 1975. *Tuntutan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta.
- Soenaryo Basoeeki dan Siti Aminah Dra. 1984. *Tuntutan Kesehatan Sekolah Tuntutan Untuk Guru*. Surakarta: FKIP – UNS.
- Soetedjo, Bambang dan sarwoto. 1993. *Pendidikan Kesehatan dan P3P*. Jakarta: Depdikbud
- Sudjana, Nana. 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Transito
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Suharto dan Sonti. 1997. *Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutarmi Dra. 1981. *Kesehatan sekolah*. FIP. Univ. Sebelas Maret
- Tim Pembina UKS. 2002. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS*. Jakarta: Depkes RI

Wonosari. *Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Sekolah*

Dasar. (tpukskecwonosari@yahoo.com) di ases tanggal 6 januari 2013
Yhnso.wordpress.com/..pengertian uks/Yusuf, 2002 : 67